BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan di atas, maka efektivitas pembinaan mental keagamaan terhadap pembentukan akhlak Siswa di MTs Negeri 1 Kota Cilegon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembinaan Mental Keagamaan di MTs Negeri 1 Kota Cilegon sudah efektif, karena kegiatannya sudah berjalan dengan baik dan pembinaannya dilakukan Oleh Guru terhadap Siswa Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa, Pembinaanya berupa Bimbingan informasi yang dilakukan guru secara bergilir sebelum 20 menit KBM dimulai diberikan arahan, Seperti kegiatan efektivitas pembinaan mental Keagamaan di MTs Negeri 1 Kota Cilegon, berupa kegiatan Tadarusan, sholat dhuha, sahalat berjamaah, muhadoroh tiga bahasa, hafalan jurnal, dan kegiataan pembinaan mental keagamaan berpengaruh terhadap pembentukan akhlak Siswa.
2. Kegiatan Efektifitas Pembinaan Mental Keagamaan, sudah berjalan efektif karena dilakukannya secara kontinu terus menerus dilakukannya, terhadap pembentukan akhlak Siswa, dengan adanya

Pembinaan Mental Keagamaan terhadap pembentukan akhlak adanya sifat keimanan, menumbuhkan sikap religious dan nilai tanggung jawab terhadap siswa dan akhlak Siswa akan terbentuk semakin baik setelah melakukan pembinaan mental keagamaan .

B. Saran-saran

1. Guru sebagai pusat perhatian Siswa/i maka diharapkan memberikan dorongan, motivasi, serta memberikan panutan langsung, karena perhatian yang dilakukan langsung oleh guru akan menambah kedisiplinan dan tanggung jawab siswa lebih tinggi.
2. Pihak sekolah diharapkan bertindak secara tegas, dalam meneggakkan sanksi kepada Siswa yang melanggar aturan, agar akhlak Siswa senantiasa berkembang yang sesuai dengan visi.